

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

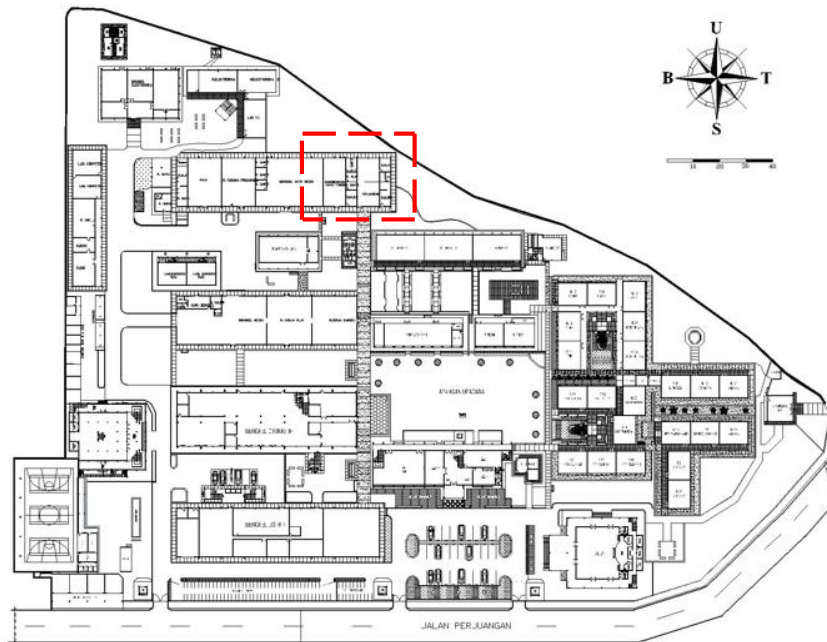
Sumber daya manusia dapat dilihat dari dua aspek, yaitu kuantitas dan kualitas. Kuantitas menyangkut jumlah sumber daya manusia (penduduk). Sedangkan kualitas menyangkut mutu sumber daya tersebut. Kualitas sumber daya manusia menyangkut dua aspek juga, yaitu aspek fisik dan aspek non-fisik yang menyangkut kemampuan bekerja, berpikir, dan keterampilan-keterampilan lain. Oleh sebab itu, upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia ini juga dapat diarahkan kepada kedua aspek tersebut. Untuk meningkatkan kualitas fisik dapat diupayakan melalui program-program kesehatan gizi. Sedangkan untuk meningkatkan kualitas atau kemampuan non-fisik tersebut, maka upaya pendidikan adalah yang paling diperlukan salah satunya adalah dengan proses belajar.

Proses belajar berlaku bagi setiap manusia selama hidupnya. Proses belajar dapat dilakukan dalam lembaga formal dan informal. Lembaga formal pendidikan yang telah akrab dalam hidup kita sehari-hari adalah sekolah. Sekolah yang baik seharusnya didesain sehingga dapat meningkatkan efektifitas proses belajar mengajar. Selain itu, desain sekolah yang baik dapat membuat setiap warga sekolah termotivasi dan dapat merasa diterima di lingkungan tersebut dan nyaman selama proses belajar mengajar (Perkins, 2001).

Ruang kelas merupakan tempat yang berada di sekolah yang digunakan untuk proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung, sehingga kondisi ruang kelas harus memperhatikan beberapa hal seperti keindahan, kenyamanan, fleksibilitas, aksesibilitas, dan visibilitas agar murid dapat berkonsentrasi saat belajar dan tidak terganggu oleh lingkungan fisik kelas. Menurut Sudirman, dkk (1991) Ruang Kelas adalah suatu masyarakat kecil yang merupakan bagian dari masyarakat sekolah yang sebagai kesatuan

diorganisir menjadi unit kerja secara dinamis menyelenggarakan berbagai kegiatan belajar-mengajar yang kreatif untuk mencapai suatu tujuan.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di ruang kelas Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMK N) 1 Cirebon, tepatnya di ruang kelas XI jurusan Teknik Gambar Bangunan (TGB) terdapat salah satu kelas yang dulunya merupakan ruang untuk praktik plumbing yang sekarang beralih fungsi menjadi ruang kelas teori, bila dilihat dari kondisi fisik ruang kelas tersebut terdapat kurangnya pencahayaan alami sehingga setiap proses KBM berlangsung membutuhkan pencahayaan tambahan atau buatan yang berasal dari lampu yang ada di ruang kelas. Selain kurangnya pencahayaan juga sedikitnya bukaan yang ada di ruang kelas sehingga mengakibatkan siswa menjadi gelisah saat mengikuti proses pembelajaran. Di bawah ini *site plan* SMK N 1 Cirebon untuk mengetahui peletakan ruang yang ingin diteleti (Gambar 1.1)



Gambar 1.1 *Site plan* SMK N 1 Cirebon

sumber: jurusan TGB SMKN 1 Cirebon

Berdasarkan sejarah sekolah tersebut ruangan yang akan diteliti tidak disiapkan untuk ruang teori, melainkan untuk ruang pembelajaran praktik plumbing. Dikarenakan jurusan TGB mengalami perubahan nama dari Teknik Bangunan (TB) menjadi Teknik Gambar Bangunan (TGB) berpengaruh terhadap pengurangan jam praktik yang mengakibatkan jam pelajaran praktik plumbing ditiadakan dan digantikan dengan teori yang termasuk ke dalam mata pelajaran Konstruksi Bangunan. Dengan bergantinya nama jurusan menjadi TGB membuat kompetensi yang harus dicapai siswa jadi berbeda, siswa lebih banyak diarahkan untuk teori dan menggambar sedangkan praktikum hanya selingan saja. Ruang plumbing yang sudah tidak digunakan lagi untuk pembelajaran praktik dialihfungsikan untuk ruang teori, ruang tersebut yang nantinya akan dijadikan sebagai objek dalam penelitian.

Dari pengamatan yang sudah dijabarkan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Kondisi Ruang Kelas Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK N 1 Cirebon”**

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, peneliti mengidentifikasi masalah diantaranya sebagai berikut:

1. Terdapat ruang kelas yang pencahayaan alaminya kurang memadai dan sedikitnya bukaan mengakibatkan siswa kurang fokus saat pembelajaran
2. Siswa merasa kurang nyaman dengan kondisi ruang kelas yang digunakan untuk proses pembelajaran, terutama dalam pengerjaan tugas gambar

1.3 Pembatasan Masalah

a. Penilaian kenyamanan ruang kelas dibatasi pada:

- 1) Pencahayaan Alami

- 2) Kenyaman Termal:
 - Temperatur Udara
 - Pergerakan Angin
- b. Penilaian konsentrasi belajar siswa dibatasi pada aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran, diantaranya:
 - 1) Perhatian
 - 2) Respon/pemahaman
 - 3) Keaktifan
- c. Objek dalam penelitian dibatasi hanya pada siswa kelas XI jurusan TGB SMKN 1 Cirebon

1.4 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran persepsi siswa TGB terhadap kondisi ruang kelas yang digunakan?
2. Bagaimana gambaran persepsi tingkat konsentrasi belajar siswa dengan kondisi ruang kelas yang digunakan?
3. Seberapa besar pengaruh antara kondisi ruang kelas terhadap konsentrasi belajar siswa TGB?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui gambaran persepsi siswa TGB terhadap kondisi ruang kelas yang digunakan.
2. Mengetahui tingkat konsentrasi belajar siswa dengan kondisi ruang kelas yang digunakan.
3. Mengetahui Seberapa besar pengaruh antara kondisi ruang kelas terhadap konsentrasi belajar siswa TGB.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menjadikan sebagai bahan literatur yang memperkaya khasanah ilmu pengetahuan maupun kajian pustaka serta penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan bidang kependidikan.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi SMK N 1 Cirebon

Manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai informasi dan masukan mengenai kondisi ruang kelas, sehingga dapat diketahui hal yang perlu dibenahi dan ditingkatkan di dalam penyediaan fasilitas ruang kelas di SMKN 1 Cirebon.

2. Bagi Perguruan Tinggi

Penelitian ini merupakan perwujudan Tri Darma Perguruan Tinggi khususnya bidang penelitian yang hasil dari penelitian ini digunakan perguruan tinggi sebagai persembahan kepada masyarakat.

3. Bagi Penulis

Diharapkan dapat menambah pengetahuan, pemahaman, dan wawasan serta sebagai wahana dalam melatih kemampuan menulis ilmiah, disamping itu diharapkan dapat membangkitkan minat mahasiswa lain untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dalam bidang pendidikan.